

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Bersumber pada hasil serta pembahasan yang sudah dipaparkan, terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Variable *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel CR dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,918 < 1,688$ ). Sedangkan hasil statistik uji t untuk variabel CR memperoleh nilai signifikan 0,365 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,365 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang sudah jatuh tempo. Maka semakin tinggi *Current ratio* (CR) maka semakin rendah harga saham karena perusahaan tidak dapat memenuhi suatu kebutuhan operasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* yang rendah dapat menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan.
2. Variable *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel DER dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,114 < 1,688$ ). Sedangkan hasil statistik uji t untuk variabel DER memperoleh nilai signifikan 0,909 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,909 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan perusahaan menggunakan pendanaan eksternal daripada internal. Sehingga *Debt to Equity Ratio* semakin meningkat dan daya tarik saham perusahaan menurun, dimana para investor khawatir akan adanya proposi hutang perusahaan semakin besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin rendah variable *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar kesanggupan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas yang dimiliki, sehingga semakin rendah rasio ini dapat berpengaruh pada peningkatan harga saham.
3. Variable *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel ROE

dengan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $0,699 < 1,688$ ). Sedangkan hasil statistik uji  $t$  untuk variabel ROE memperoleh nilai signifikan  $0,489$  yang lebih besar dari  $0,05$  ( $0,489 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan memaksimalkan ekuitasnya secara efektif dan efisien, sehingga semakin tinggi pula harga saham.

## B. Keterbatasan Penelitian

Riset ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang relatif singkat yakni periode 2016 sampai 2019, akibatnya ada kemungkinan data tersebut belum cukup menggambarkan keadaan perusahaan untuk jangka panjang.
2. Dalam riset ini rasio keuangan perusahaan hanya memakai tiga rasio keuangan yakni *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*. Akibatnya ada kemungkinan beberapa rasio lain memiliki pengaruh yang lebih signifikan pada harga saham.
3. Dalam riset ini hanya memakai beberapa sampel perusahaan di JII. Dengan menambahkan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, sehingga dimungkinkan ada hasil yang berbeda pada hasil riset ini.

## C. Saran

Dari simpulan yang sudah dipaparkan tersebut, maka penulis memberi beberapa saran untuk pihak terkait dengan harapan agar dapat bermanfaat dan dijadikan acuan untuk berkembang lebih baik dan maju. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Untuk riset selanjutnya sebaiknya memperhatikan beberapa keterbatasan yang ada sehingga hasilnya lebih optimal.
2. Untuk mendapat representasi yang lebih luas pada JII maka disarankan untuk riset berikutnya menambah tahun periode serta rasio keuangan.
3. Kepada perusahaan adalah menstabilkan kinerja perusahaan yang dimiliki. Dengan baiknya kinerja perusahaan maka saham akan baik pula, sehingga tingkatan harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan.
4. Untuk investor adalah sebagai pertimbangan guna mengambil keputusan dalam investasi ada baiknya selain melihat analisis

fundamental perhatikan juga analisis makro ekonomi dan risiko sistematis.

